

Mata kuliah Parasitologi (2 SKS) merupakan mata kuliah yang sarat dengan hafalan, sehingga timbul rasa bosan, dan nilai yang dicapai belum bisa mencapai optimal. Dari latar belakang masalah di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan metode diskusi kelompok mahasiswa dapat lebih memahami mata kuliah Parasitologi?. Apakah mahasiswa lebih dapat memahami mata kuliah Parasitologi dengan menampilkan banyak transparansi yang menarik dan foto/gambar parasit?. Tujuan dari penerapan metode ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Parasitologi, sekaligus meningkatkan nilai (IP) mahasiswa pada mata kuliah Parasitologi.

Proses belajar mengajar mata kuliah ini menggunakan metode kuliah (ceramah), praktikum dan tutorial (diskusi kelompok). Kuliah diikuti ± 120 mahasiswa, diberikan selama 12 kali tatap muka yang terbagi dalam 3 pokok bahasan. Pada awal kuliah mahasiswa dijelaskan tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), kontrak perkuliahan dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Sepuluh menit sebelum kuliah berakhir, diadakan diskusi yang sifatnya terbatas dan diberikan tugas kuliah yang yang dikerjakan secara individu dan tugas kelompok sebagai bahan untuk diskusi pada waktu tutorial.

Praktikum diberikan setelah materi kuliah diberikan, dengan materi disesuaikan dengan pokok bahasan kuliah. Praktikum diberikan selama 3 jam. Kelompok praktikum dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing maksimal 7 – 8 orang mahasiswa. Tugas praktikum dan diskusi kecil dengan bimbingan dosen pembimbing praktikum. Setiap kali akhir praktikum mahasiswa harus membuat laporan praktikum.

Pelaksanaan tutorial dibagi dalam 2 kelompok, masing-masing sebanyak 60 mahasiswa, dibimbing oleh satu dosen tutor. Dalam kelompok tutorial dibagi menjadi 4 kelompok kecil, masing-masing sebanyak 15 mahasiswa. Tutorial dilakukan selama 1 jam (60 menit). Setiap kali tutorial, satu kelompok kecil diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tugas tutorial, sedang 3 kelompok lainnya sebagai penyanggah.

Setelah diadakan evaluasi/ujian, maka hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teori parasitologi dibanding tahun yang

lalu (sebelum ada proyek hibah pengajaran) terbukti kualitas nilai yang lebih baik, tetapi untuk praktikum terjadi penurunan nilai mahasiswa, hal ini disebabkan jumlah mahasiswa yang meningkat tajam ( $\pm$  25%), sedangkan sarana dan prasarana praktikum tetap (seperti tersedianya mikroskop).

